

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

bellawahyu56@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia saat ini mulai populer di dunia internasional. Setidaknya terdapat 45 negara yang telah mempelajari bahasa Indonesia melalui berbagai program pengajaran, salah satunya Mesir yang memanfaatkan program KNB dan Darmasiswa guna mempelajari bahasa Indonesia. Melalui program tersebut dengan desain pembelajaran di dalam dan di luar kelas, para penutur asing bahasa Indonesia memanfaatkan waktunya minimal dua jam setiap harinya untuk belajar bahasa Indonesia. Dalam prosesnya, seringkali muncul berbagai kendala, seperti penguasaan kosakata, pelafalan, hingga tatabahasa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk meneliti kasus kesalahan berbahasa oleh mahasiswa penutur asing dari Mesir tingkat pemula yang sedang belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus disertai dengan pembahasan solusi yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan tersebut. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kesalahan berbahasa yang sering dialami mahasiswa penutur asing Mesir, seperti melafalkan kosakata bahasa Indonesia yang memiliki tiga atau lebih suku kata, kesulitan dalam mengucapkan bunyi diftong, kesulitan dalam melafalkan huruf "r" mati di tengah kosakata, dan kesulitan dalam membedakan pengucapan bunyi yang berada pada satu tempat artikulasi. Solusi yang diterapkan guna menangani permasalahan tersebut yakni penggunaan metode *show and tell* dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: berbahasa, BIPA, *show and tell*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia saat ini mulai diakui oleh dunia internasional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya negara-negara yang mulai giat mempelajari bahasa Indonesia. Dimuat dalam *news.okezone.com* bahwa bahasa Indonesia telah banyak diminati oleh negara-negara di dunia yang dibuktikan dengan fakta terdapat 45 negara dan 250 lembaga di luar negeri yang mengajarkan bahasa Indonesia. Bahkan, salah satu universitas yang ada di Italia, yakni Universitas Napoli membuka jurusan bahasa Indonesia.

Ketertarikan masyarakat dari negara asing untuk mempelajari bahasa Indonesia rupanya sangat tinggi. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti kecintaan masyarakat asing terhadap kebudayaan, potensi wisata, dan kuliner Indonesia yang menuntut mereka untuk dapat berbahasa Indonesia. Selain itu, keinginan masyarakat asing untuk mempelajari bahasa Indonesia juga didukung dengan adanya berbagai program yang disediakan oleh Indonesia untuk memberikan beasiswa ataupun paket belajar bahasa Indonesia. Salah satunya adalah beasiswa Program Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan beasiswa Program Darmasiswa yang diikuti oleh mahasiswa dari negara-negara berkembang, salah satunya Mesir.

Para pemeroleh beasiswa tersebut akan disebar ke beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia, salah satunya Universitas Negeri Malang (UM). Pada tahun 2018 ini, UM menerima sepuluh mahasiswa peraih beasiswa Program KNB yang berasal dari beberapa negara dengan rincian, dua mahasiswa dari Mesir, tiga mahasiswa dari Afganistan, satu mahasiswa dari Mali, dua mahasiswa dari Thailand, satu mahasiswa dari Laos, dan satu mahasiswa dari Tajikistan. Selain itu, Pada tahun 2018 ini UM menerima mahasiswa pemeroleh beasiswa Program Darmasiswa sebanyak tiga belas mahasiswa dengan rincian, tiga mahasiswa dari Mesir, tiga mahasiswa dari Vietnam, satu mahasiswa dari Thailand, satu mahasiswa dari Hungaria, dua mahasiswa dari Madagaskar, dua mahasiswa dari India, dan satu mahasiswa dari Syiria.

Melalui dua program tersebut, mahasiswa diberikan pembelajaran tentang bahasa Indonesia. Di UM, bentuk pengajarannya di lakukan di dalam dan luar kelas. Kelas KNB dan Darmasiswa lima kali dalam satu minggu, dari Senin-Jumat. Setiap Senin-Kamis kelas dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 11.15 WIB, khusus untuk hari Jumat kelas dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 09.30 WIB. Pembelajaran di luar kelas dilaksanakan dengan sistem tutorial, setiap mahasiswa diberi satu tutor sebaya untuk membantu mereka dalam pendalaman materi. Tutorial di luar kelas dilaksanakan empat kali dalam satu minggu, Senin-Kamis. Jam pelaksanaan tutorial berdasarkan kesepakatan antara tutor dan pembelajar asing dengan durasi minimal dua jam setiap harinya.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yakni strategi komunikatif dengan menggunakan metode *show and tell*. Pemilihan metode pengajaran sangat penting karena hal ini akan berpengaruh dalam proses belajar seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. Sudjana (2005, hlm. 76) menyatakan bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan suatu pendekatan tertentu.

Namun, meskipun telah dipilih sebuah strategi dan metode pengajaran, dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Indonesia bagi para mahasiswa asing tersebut tidak luput dengan adanya kendala. Kendala tersebut bersumber dari berbagai hal,

seperti penguasaan kosakata, pelafalan, tatabahasa, dll. Setyawati (2010) mengatakan bahwa kendala yang sering dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu kandungan makna yang kurang dipahami, pemahaman terhadap konsep struktur bahasa Indonesia yang masih samar, satuan linguistik bahasa Indonesia yang belum dipahami, hingga kerancuan pemahaman terhadap posisi fungsi, kategori, dan peran dalam sebuah kalimat.

Namun, realitanya pengajaran BIPA tidak terlepas dari berbagai kendala dengan berkaca dari pengalaman Program BIPA Pusat Bahasa Universitas Mataram yang telah berjalan sejak 1996 yang terus mengembangkan kerjasamanya dengan empat universitas di Australia yang tergabung dalam Konsorsium RUILI (*Regional Universities' Indonesian Language Initiatives*). Kendala-kendala yang muncul dalam pengajaran BIPA dapat dipetik sebagai pembelajaran bahwa: (a) mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing memiliki banyak perbedaan dengan mengajarkan bahasa Inggris bagi penutur asing, (b) sering terjadinya mispersepsi antara pengajar dengan pembelajar dikarenakan perbedaan budaya, dan (c) pengajaran BIPA memiliki kekhasan dalam hal metodologi pengajaran dan bahan ajar dengan menyesuaikan karakteristik penutur asing (Sujana, 2012, hlm. 4).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Mesir Program KNB dan Darmasiswa Universitas Negeri Malang*. Penelitian ini difokuskan pada kasus kesalahan berbahasa yang dialami oleh mahasiswa Mesir tingkat pemula yang sedang belajar bahasa Indonesia dengan melakukan studi kasus dan juga akan dibahas solusi cara penanganannya. Alasan peneliti berfokus pada mahasiswa dari negara Mesir karena jumlah mahasiswa program KNB dan Darmasiswa di UM yang belajar bahasa Indonesia di tingkat pemula dengan jumlah kuantitas terbanyak adalah pembelajar dari negara Mesir.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan riset dan studi kasus dengan cara terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan analisis pada objek yang diteliti dalam jangka waktu kurang lebih tiga minggu. Penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman tentang kasus yang diteliti. Ratna (2013: 47) berpendapat bahwa penyajian dan penafsiran metode kualitatif yakni dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan fakta-fakta kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data-data kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Mesir Program KNB dan Darmasiswa saat belajar bahasa Indonesia, antara lain.

A. Data Kesalahan Menulis dari Hasil Simakan dan Bentuk Pembelajaran yang Dapat diterapkan

No.	SALAH
1	Saya perjalan dari asrama ke A3
2	Saya bergi ke Pasar Besar dengan teman
3	Saya beli sandal harka mahal
4	Saya suka magan sampal
5	Banyak jijak di asrama

Chaer (1994, hlm. 83) menjelaskan bahwa bahasa tulis merupakan "rekaman" bahasa lisan, sebagai usaha manusia untuk "menyimpan" bahasanya atau untuk bisa disampaikan kepada orang lain yang berada dalam ruang dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam bahasa tulis mahasiswa Mesir yang belajar bahasa Indonesia perlu lebih banyak melakukan kegiatan menyimak. Hal ini untuk membiasakan telinga mereka dengan bahasa Indonesia.

Saat kegiatan tutorial berlangsung, penulis beberapa kali mendikte salah satu mahasiswa untuk menulis kembali kalimat yang diucapkan oleh penulis, namun kesalahan kerap kali tetap terjadi. Dalam hal ini, mahasiswa perlu dibiasakan dalam mendengar atau menyimak lebih banyak kosakata-kosakata dalam bahasa Indonesia dan lebih sering lagi dilatih untuk mengucapkannya. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini adalah metode pembelajaran behaviorisme. Bentuk pengajaran yang dapat dilakukan pada awal-awal pembelajaran, yaitu dengan cara mempraktikkan secara langsung. Guru di kelas dan juga tutor di luar kelas saling bersinergi untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia.

Teori belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini, yaitu teori belajar behaviorisme. Hariyanto (2010) menyatakan bahwa teori belajar behaviorisme merupakan sebuah teori belajar yang dapat mengubah perilaku pembelajar melalui pembiasaan. Teori ini merupakan teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respons pelajar terhadap rangsangan.

Di dalam kelas, guru melatih huruf-huruf yang sulit dibedakan pengucapan dan penulisannya melalui pengenalan kosakata-kosakata baru. Selain itu, agar mahasiswa tidak merasa bosan, guru dapat melatihkannya sambil menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Guru memperdengarkan lagu-lagu Indonesia dan menunjukkan liriknya. Melalui bentuk audio dan visual tersebut diharapkan mahasiswa-mahasiswa asing ini lebih cepat dalam pembiasaan pengucapan huruf-huruf dalam bahasa Indonesia.

Kegiatan di luar kelas yang didampingi oleh tutor dapat dilakukan dengan bercerita. Tutor mendorong mahasiswa bercerita tentang berbagai hal untuk melatih pembiasaan lidah mahasiswa dalam mengucapkan kosakata-kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, tutor juga melakukan kegiatan mendikte. Tutor mengucapkan kalimat dalam

bahasa Indonesia dan mahasiswa asing menuliskannya, kegiatan ini untuk mengetahui seberapa tajam kepekaan mahasiswa asing saat mendengarkan kalimat berbahasa Indonesia.

B. Data Kesalahan Membaca dan Solusinya dan Bentuk Pembelajaran yang Dapat diterapkan

No.	Bentuk Tulisan	Pelafalan Mahasiswa
1	Saya pergi menggunakan mobil milik saudara saya.	Saya pergi mengukan mobil milik saudara saya.
2	Pada saat di mobil , kami melakukan banyak kegiatan, seperti bercanda, dan bercerita bersama.	Pada saat di mobil , kami melakan banyak kegiatan, seperti berjanda , dan bercerita bersama.
3	Pada saat di jalan, sebenarnya kami semua ingin pergi ke Taman Safari di Puncak, tetapi antrian mobil sangat panjang karena macet.	Pada sat di jalan, sepenarnya kami semu ingin pergi ke Taman Safari di buncak , tetapi anrian mobil sangat panjan karena macet.
4	Pada saat di depan pintu tol, kami akhirnya memutuskan untuk pergi ke Kebun Raya Bogor.	Pada sat di depan pintu tol, kami akhirnya memtusken untuk pergi ke Kebun Raya Bogor.
5	Akhirnya saya dan saudara-saudara saya sampai di pintu masuk Kebun Raya Bogor.	Akirnya saya dan saudara-saudara saya sampi di pintu masuk Kebun Raya Bogor.
6	Kami semua mencari tempat untuk memarkir mobil.	Kami semu mencari tempat untuk memakir mobil.
7	Sampai di sana kami semua langsung membeli tiket, harganya murah, tidak mahal.	Sampi di sana kami semu langsung membeli tiket, harganya murah, tidak mahal.
8	Setelah kami semua puas memandangi keindahan alam sekitar, kami semua menuju ke pintu keluar.	Setelah kami sema pus memandani keindan alam sekitar, kami sema pun menuju ke pintu kelar .

Mahasiswa Mesir cenderung mengalami kesulitan dalam melafalkan atau mengucapkan kosakata bahasa Indonesia yang memiliki tiga atau lebih suku kata. Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa Mesir banyak mengalami kesulitan dalam mengucapkan bunyi-bunyi diftong, seperti "ua" dalam kata "semua", "ai" dalam kata "sesuai" dan "sampai", selain itu mahasiswa juga kesulitan dalam melafalkan huruf "r" mati di tengah-tengah kosakata, seperti pada kata "memarkir". Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam melafalkan konsonan mati di akhir kata, seperti dalam kata "samping". Mahasiswa susah dalam melafalkan kosakata yang memiliki tiga atau lebih suku kata, seperti dalam kata "memandangi", "memutuskan", dan "sebenarnya". Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan pengucapan huruf-huruf yang berada pada satu tempat artikulasi, seperti "b" dan "p" dalam kata "puncak" dan "sebenarnya", huruf "j" dan "c" dalam kata "bercanda". Kesulitan lain yang dialami mahasiswa Mesir adalah mengucapkan kosakata yang memiliki pola suku kata vkk, seperti kata "akhir".

Hal yang dapat dilakukan untuk melancarkan pelafalan mahasiswa terhadap kosakata-kosakata dengan tiga atau lebih suku kata adalah dengan pelatihan secara berulang-ulang. Pertama, mahasiswa diberi bahan bacaan. Kemudian, guru meminta

mahasiswa untuk membaca bacaan tersebut. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui kosakata-kosakata yang sulit diucapkan mahasiswa.

Setelah ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa, guru melakukan pemodelan pengucapan, kemudian pembelajar diminta untuk ikut menirukan hal yang sama secara berulang-ulang sampai pembelajar dapat mengucapkan kosakata dengan benar dan tepat. Di luar kelas dengan didampingi tutor, pembelajar dapat melatih kelancaran pelafalan dengan cara membaca komik. Media komik dipilih untuk menghindarkan mahasiswa dari rasa bosan melihat bentuk teks bacaan yang runtut dengan kata-kata. Melalui media komik yang di dalamnya tidak hanya memuat tulisan, namun juga gambar diharapkan mahasiswa lebih semangat dan tertarik untuk belajar.

C. Data Kesalahan Berbicara dan Pembelajaran yang Dapat diterapkan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta bahwa pembelajar BIPA yang berasal dari Mesir masih mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa abjad dalam bahasa Indonesia. Salah satu penyebab terjadinya hal ini adalah karena perbedaan penggunaan jenis huruf. Orang Mesir menggunakan huruf hijaiyah yang sangat berbeda dengan abjad dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pembelajar BIPA yang berasal dari Mesir perlu untuk menghafal, memahami, dan membedakan abjad-abjad dalam bahasa Indonesia. Demi mencapai tujuan tersebut, diperlukan pelatihan yang efektif dan pembiasaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *show and tell*. *Show and tell* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan kegiatan untuk berkomunikasi secara sederhana. Tujuannya untuk melatih seseorang mampu berbicara di hadapan orang lain serta melatih mereka supaya peka terhadap hal-hal kecil yang terjadi. Metode ini dapat dimanfaatkan guna mengembangkan keterampilan berbicara karena dalam penggunaannya, metode ini mengenalkan kemampuan *public speaking* yang berkaitan dengan kecakapan bertanya hingga berbicara dengan struktur gramatika lengkap. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rohaeti (2011:26) yang menyatakan bahwa *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara atau *oral language skills* yang sangat efektif.

Dalam penggunaan metode ini, dapat didukung dengan berbagai media, seperti benda pribadi, makanan, gambar, hingga suatu hasil karya. Misalnya, ditayangkanlah suatu video yang menggambarkan keindahan alam Indonesia. Kemudian, pada hari berikutnya para penutur asing bahasa Indonesia yang berasal dari Mesir bercerita mengenai video yang telah ditampilkan pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan bahasa deskriptif. Melalui penggunaan metode ini, penutur asing bahasa Indonesia akan belajar dua keterampilan sekaligus, yakni menyimak dan berbicara. Berdasarkan hal tersebut, metode *show and tell* dapat dijadikan solusi yang efektif guna membantu para penutur asing dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia.

Penggunaan metode ini dianggap solutif karena memiliki beberapa kelebihan. Pertama, metode *show and tell* sangat sederhana dan mudah untuk digunakan oleh para pengajar BIPA. Kedua, media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *show and tell* bersifat konkret dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, metode ini berpusat kepada pembelajar sehingga para penutur asing bahasa Indonesia akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

D. Bentuk Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Mesir Program KNB dan Darmasiswa Universitas Negeri Malang

Kusmiatun (2016, hlm. 1) menyatakan bahwa visi BIPA adalah pemberdayaan pengajar dan pembelajarannya melalui pengajaran yang berkelanjutan, terstruktur, dan sistematis dalam pengembangan secara profesional. Oleh karena itu, pembelajaran BIPA dilakukan dengan berbagai cara dengan menggunakan media-media pendukung yang dapat memudahkan kegiatan belajar-mengajar. Misalnya, dalam melatih kepekaan pendengaran pembelajar asing dengan kosakata-kosakata bahasa Indonesia, guru memperdengarkan lagu-lagu bahasa Indonesia dengan video lirik yang ditampilkan pada layar proyektor.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa asing mengalami beberapa kesulitan. Suyitno (2007) mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan tersebut dapat terjadi baik pada tataran pemahaman maupun pada tataran produksi. Kesulitan pada tataran pemahaman, misalnya kesulitan dalam memahami bunyi- bunyi dan urutan kata dalam kalimat bahasa Indonesia. Kesulitan dalam produksi, misalnya pada aspek pengucapan kata-kata bahasa Indonesia dan penulisan kata dan kalimat.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama kurang lebih tiga minggu, banyak kesalahan hampir sama dilakukan oleh mahasiswa Mesir yang sedang belajar bahasa Indonesia tingkat pemula di Universitas Negeri Malang melalui Program KNB dan Darmasiswa. Kesalahan-kesalahan tersebut ditemukan ketika mahasiswa menulis, membaca, dan berbicara. Kesalahan-kesalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan dalam tataran fonologi.

Chaer, Abdul (2013, hlm. 75) menyatakan bahwa realisasi fonem sebenarnya sama dengan bagaimana fonem itu dilafalkan. Hanya masalahnya, jika orang Indonesia melafalkan fonem-fonem bahasa Indonesia sangat banyak sekali variasinya. Mahasiswa Mesir cenderung sulit dalam membedakan huruf "b" dengan "p", "t" dengan "d", "j" dengan "c", dan "k" dengan "g". Selain itu, mahasiswa Mesir juga mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan juga dalam pelafalan huruf "e", "ə", dan "ε", huruf "u" dan "o". Hal ini terbukti dengan beberapa kali kesalahan saat menulis, berbicara, dan membaca yang mereka lakukan.

Agar mahasiswa dapat membedakan huruf-huruf tersebut maka perlu dilakukan pembiasaan dan materi pembahasan untuk memahamkan kepada mahasiswa. Muliastuti (2010), pembelajar akan diberikan materi tata tingkat gramatikal, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana. Materi itu diberikan sebagai bekal dalam

mempelajari empat keterampilan berbahasa Indonesia, yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

SIMPULAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mahasiswa Mesir cenderung mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Kesulitan yang dialami di antaranya, yaitu kesulitan dalam melafalkan atau mengucapkan kosakata bahasa Indonesia yang memiliki tiga atau lebih suku kata, kesulitan dalam mengucapkan bunyi-bunyi diftong, seperti "ua" dalam kata "semua", "ai" dalam kata "sesuai" dan "sampai", mahasiswa juga kesulitan dalam melafalkan huruf "r" mati di tengah-tengah kosakata, seperti pada kata "memarkir", dan kesulitan dalam membedakan pengucapan huruf-huruf yang berada pada satu tempat artikulasi, seperti "b" dan "p" dalam kata "puncak" dan "sebenarnya", huruf "j" dan "c" dalam kata "bercanda".

Hal yang dapat dilakukan untuk melancarkan pelafalan mahasiswa terhadap kosakata-kosakata dengan tiga atau lebih suku kata adalah dengan pelatihan secara berulang-ulang. Guru melatih kosakata-kosakata yang sulit dilafalkan pembelajar secara terus-menerus. Dalam pelatihan ini dibutuhkan pemodelan dari guru terlebih dahulu. Selain itu, untuk membiasakan lidah pembelajar Mesir dalam mengucapkan bahasa Indonesia dapat pula digunakan metode pembelajaran *show and tell*. Metode ini dianggap solutif karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu (1) sederhana dan mudah untuk digunakan oleh para pengajar BIPA, (2) media yang digunakan bersifat konkret dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) berpusat kepada pembelajar sehingga para penutur asing bahasa Indonesia akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto. 2010. *Teori Belajar Behaviorisme*. (Online), (<http://belajarpsikologi.com/teori-belajar-behaviorisme/>) diakses pada 29 September 2018.
- Kusmiatun, Ari. 2016. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Muliastuti, Liliana. 2010. Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). Paper disampaikan dalam *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*, 29-31 Juli 2010 di Universitas Indonesia.
- Mustakim. 2016. *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Bahasa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohaeti, Euis. 2011. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Metode Show and Tell pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas 2 SDN 3 Cikahuripan Lembang*. Skripsi. Bandung: UPI

- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujana, I Made. 2012. *Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA): Peluang, Tantangan, dan Solusia*. Makalah disajikan pada Seminar Internasional *Menimang Bahasa, Membangun Asa*, Mataram, 5-6 September 2012. Dalam researchgate database, (Online), (https://www.researchgate.net/publication/315643256_PROGRAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_UNTUK_PENUTUR_ASING_BIPA_PELUANG_TANTANGAN_DAN_SOLUSI/download), diakses 25 Oktober 2018.
- Suyitno, Imam. 2007. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Pelajar." *Wacana, Journal of The Humanities of Indonesia* 9 (1): 62-78.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007